Kepala MTsN 9 Bantul Raih Penghargaan Inovatif

KR-Istimewa

Nur Hasanah Rahmawati

BANTUL (KR) - Menteri Agama (Menag) memberikan penghargaan kepada Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM sebagai Kepala Madrasah Inovatif 2021. Menag H Yaqut Cholil Qoumas menandatangani sertifikat tersebut. Sebelumnya, Kepala MTsN 9 Bantul juga baru saja memperoleh prestasi *Best Choice in Educational Award* 2021 dari National Award Foundation yang bekerjasama dengan Mediatama Award Management.

"Pesan Pak Menteri, di masa depan madrasah bakal menjadi destinasi pendidikan utama bagi siswa dan orang tua yang akan menyekolahkan anak-anaknya. Menteri minta agar semua yang mendapat penghargaan mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah dicapai,"jelas Nur Hasanah Rahmawati, Sabtu (2/10).

Pemberian penghargaan itu dilakukan pada acara Apresiasi Prestasi Guru, Siswa dan Tenaga Kependidikan dengan zoom meeting. Penerima apresisasi ada 25 orang yang mengikuti secara daring dan lima orang mengikuti luring di MAN 1 Yogyakarta, akhir bulan lalu.

Menurut Nur Hasanah, ia belum genap dua tahun menjadi Kepala MTsN 9 Bantul. Beberapa prestasi yang sudah diraih yakni menjadi juara III Nasional Lomba Inovasi Pembelajaran tahun 2009. Juara I Guru Berprestasi Nasional tahun 2014.

Delegasi Teladan Nasional dari Kemenag tahun 2015 dan pada tahun yang sama mendapat Satya Lencana Prestasi Pendidikan Luar Biasa dari Presiden Joko Widodo. Tahun 2017 menadi Guru Inspiratif versi Kemenag. Selain itu, dirinya masuk dalam buku 'Mengawal Generasi Milenial' terbitan Kemenag Pusat. Tahun 2019 kembali menjadi juara I Anugerah Guru Berprestasi sekaligus dinobatkan sebagai Best Teacher.

Kepala MTsN 9 Bantul inim, juga mendapat kepercayaan menulis modul PKB matapelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi guru, instruktur nasional mendampingi instruktur fasilitator tingkat provinsi dan sudah memiliki karya sebanyak 50 judul buku. **(War)-f**

BERBASIS PADA PENGUATAN RISET

Muhammadiyah Hadirkan ITBM di Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah menghadirkan perguruan tinggi (PT) baru di Purbalingga Jateng. PT tersebut adalah Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Purbalingga (ITBMP).

KR-Toto R

Pelantikan Rektor ITBMP Purbalingga.

Dr Ir Taufik Dwi Laksono ST MT ditunjuk menjadit Rektor PT ini untuk masa jabatan 2021-2025. Dengan Surat Keputusan PP Muhammadiyah No 1694 /Kep/ 1.0/P/2021, Wakil Bendahara Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah H Ahmad Muttaqin MAg MA PhD melantik Dr Ir Taufik di *Ballroom* Braling Grand Hotel Purbalingga Sabtu (2/10) petang.

Untuk saat ini, ITBMP membuka tiga program studi (Prodi), yakni S1 Aktuaria, S1 Bisnis Digital dan S1 Perencanaan Wilayah dan Kota. ITBMP diproyeksikan sebagai inovator dalam mewujudkan *knowledge based industrial economy*. Inovasi itu dilakukan dengan penguatan riset sebagai pondasi Catur Darma Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.

"Institut akan berorientasi pada riset yang difokuskan pada penciptaan dan transfer pengetahuan. Riset hadir sebagai jembatan pembangunan ekonomi industri yang menjawab tantangan di masyarakat," tutur Taufik.

Tujuan *enterpreneurship* dalam ITBMP, lanjut Taufik, bukan sekadar mencetak pengusaha. ITBMP berkeinginan membentuk *good character enterpreneurship* sebagai dasar bagi akademisi, mahasiswa dan peneliti agar berorientasi pada *character and value* dalam semua aktivitasnya.

"Pengertian *enterpreneurship* versi ITBMP juga bermakna merubah cara-cara lama dengan menemukan inovasi-inovasi yang berkontribusi pada *socio economic and industrial development* di Indonesia," tegasnya.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi SE BEcon MM yang hadir dalam pelantikan tersebut mengungkapkan, beberapa tahun terakhir Pemkab Purbalingga tengah berjuang untuk menaikan skor Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Termasuk didalamnya meningkatkan derajat pendidikan, terutama rata-rata lama sekolah masyarakat Purbalingga.

Untuk mempercepat peningkatan IPM, menurut saran dari sejumlah ahli, harus ada perguruan tinggi di Purbalingga. Oleh karena itu Pemkab terus berkoordinasi dengan lembaga pendidikan tinggi. **(Rus)-f**

TELITI KETAHANAN BANK DI 33 PROVINSI

Dosen UMY Juara Favorit LPS Research Fair

KR-Istimewa

Dimas Bagus PhD

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 juga menjadi permasalahan di bidang perbankan. Hal yang menarik, dana pihak ketiga mampu menjadi indikator utama dalam mengeluarkan sinyal kerentanan terhadap perbankan.

Hal tersebut dikemukakan Dosen Ekonomi Pembangunan UMY Dimas Bagus Wiranatakusuma PhD, Sabtu (2/10). Bagus melakukan penelitian ketahanan perbankan di 33 provinsi di Indonesia untuk kegiatan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Research Fair 2021. Dalam kegiatan tersebut karya ilmiah Bagus meraih juara favorit.

"Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi, ketahanan perbankan di 33 provinsi perlu didukung mengembangkan indikator internal guna memperkuat dan menjaga ketahanan perbankan yang ada," ujarnya.

Disebutkan Dimas, dari hasil penelitian itu dikemukakan beberapa saran. Pertama, indeks gabungan yang terdiri aktiva, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang sudah distandarisasi, mampu menggambarkan tingkat ketahanan perbankan yang bervariasi di setiap provinsi. Kedua, beberapa indikator internal perbankan terpilih, yaitu aktiva, dana pihak ketiga dan pembiayaan menggambarkan ketahanan perbankan di 33 provinsi terutama indikator dana pihak ketiga yang dominan di beberapa perbankan di provinsi yang cenderung berada dalam ambang batas yang diperhitungkan.

"Itulah sebab indikator dana pihak ketiga mampu menjadi indikator utama dalam mengeluarkan sinyal kerentanan terhadap perbankan," tandasnya. **(Fsy)-f**

Meningkat Peserta Festival Literasi Siswa

BANDUNG (KR) - Festival Literasi Siswa Indonesia (FeLSI) tahun 2021 yang dilaksanakan sejak 28 September-1 Oktober 2021 mengalami peningkatan jumlah peserta. Ada tiga karya terbaik pertama, yakni cabang lomba menulis Features diraih Aifa Meisi Putri Aulia dari SMA Negeri Modal Bangsa Arun Aceh, cabang lomba Cerpen dimenangkan Pandan Raditya Arundhati Satya dari SMA Negeri 1 Pacitan dan cabang lomba Fotografi diraih Aprio Adam Triansyah dari SMA Negeri Sumatera Selatan.

"Selamat untuk para peraih juara dan kepada seluruh peserta yang mengikuti FeLSI," tutur Direktur Jenderal (Dirjen) Kebudayaan, Hilmar Farid, pada penutupan FeLSI 2021, secara daring, Jumat (1/10) malam.

Sementara itu, peraih juara kedua pada cabang lomba menulis Features diraih Hanun Aishy Marwa dari MAN Tegal, cabang lomba Cerpen diraih Yaffadevi Palastri Marhaeni Putri dari SMA Negeri 1 Randudongkal dan cabang lomba Fotografi diraih Ramona Anjelia Purba dari SMA Negeri 1 Pagai Utara Selatan, Sumatera Barat.

Peraih juara ketiga pada cabang lomba menulis Features dimenangkan Nayla Syarifah Hiefra dari SMA Negeri 5 Yogya, cabang lomba Cerpen diraih Farah Shafiyyah dari SMA Negeri 1 Tanjung Pandan Bangka Belitung dan dan cabang lomba Fotografi jatuh ke tangan Aditya Putra Pratama dari MAN 2 Kota Palu Sulawesi Tengah. **(Ati)-f**

EKONOMI

AHM Pelatihan Safety Riding

CIKARANG (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) terus memperkuat komitmennya dalam memberikan edukasi safety riding kepada masyarakat. Bertempat di AHM Safety Riding Park, pelatihan keselamatan berkendara mulai dilakukan secara bertahap dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Tahap pertama, diikuti awak media.

Peserta dibekali pengetahuan dan pengalaman safety riding, baik secara teori dan praktek sesuai modul edukasi pelatihan. Pada sesi praktik, peserta mencoba langsung di safety riding course dengan kontur yang disesuaikan dengan kondisi jalan di Indonesia. Peserta diberikan pengalaman berkendara sepeda motor yang aman, seperti teknik pengereman, teknik keseimbangan, teknik menikung, teknik melewati jalanan bergelombang, menanjak dan menurun serta teknik memprediksi bahaya.

General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan, fasilitas AHMSRP merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam mewadahi pelatihan keselamatan berkendara serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi berkendara yang baik dan aman. "Beragam fasilitas yang kami sediakan di pusat pelatihan berkendara ini diharapkan memberikan pengalaman berlatih berkendara yang menyenangkan, aman dan nyaman untuk belajar berkendara baik di jalan raya maupun di kondisi jalan off-road. Pelatihan ini akan kami selenggarakan dengan kolaborasi bersama berbagai elemen masyarakat, sehingga bersama-sama kita dapat berperan aktif menjadi bagian dari Sinergi Bagi Negeri untuk melangkah bersama dalam kampanye keselamatan berkendara," ujar Muhib, Minggu (3/10). **(Awh)**

Pelatihan Hidroponik Coke Forest

SEMARANG (KR) - Hidroponik adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memulai hidup sehat. Metode tersebut memberi kesempatan seseorang mengonsumsi sayuran berkualitas dari pekarangan sendiri, meski ketersediaan lahan terbatas. Karena untuk hidroponik tidak membutuhkan lahan luas. "Jenis dan modifikasi hidroponik bermacam-macam, dari sistem deep flow sampai drip atau tetes. Semua bisa disesuaikan dengan kondisi,'"kata pegiat lingkungan dari Yayasan Bintari, Abdul Aziz.

Ida Dwi Supriyanti, nasabah bank Kebonan Berseri menyatakan, metode hidroponik mampu menekan pengeluaran bulanan untuk membeli sayuran. Selain berhemat, dirinya juga senang karena dapat mengurangi sampah rumah tangga dengan menggunakan botol-botol plastik bekas sebagai wadah.

Kebonan Berseri merupakan satu di antara lima bank sampah binaan Coca-Cola Europacific Partners Indonesia (CCEP Indonesia), Yayasan Bintari, dan Pemerintah Desa Randugunting. Empat bank sampah lain yang turut dibina CCEP Indonesia adalah Wanita Utomo, Maju Jaya, Wijaya Kusuma, dan Maju Makmur. Jumlah nasabah terus berkembang selama dua tahun terakhir, dari belasan menjadi puluhan orang dan mayoritas dari nasabah tersebut adalah ibu rumah tangga. **(Ria)**

Nilai Ekspor dan Impor DIY Kompak Naik

YOGYA (KR) - Nilai ekspor daerah DIY mencapai USD 43,9 juta atau naik 8,40 persen pada Agustus 2021 dibanding ekspor Juli 2021 dan naik 41,16 persen dibanding Agustus 2020. Tidak jauh berbeda, nilai impor DIY Agustus 2021 mencapai USD 13,1 juta yang naik 35,05 persen dibandingkan Juli 2021 atau turun 8,39 persen dibandingkan Agustus 2020. Neraca perdagangan DIY mengalami surplus USD 30,8 juta pada Agustus 2021 maupun kumulatif Januari-Agustus 2021 surplus USD 242,6 juta.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, nilai ekspor DIY mencapai USD 342,7 juta atau naik 41,38 persen secara kumulatif dari Januari hingga Agustus 2021 dibanding periode yang sama pada 2020. Ekspor Agustus 2021 terbesar adalah ke Amerika Serikat (AS) yaitu USD 18,5 juta, disusul Jerman USD 3,7 juta dan Jepang USD 3,5 juta dengan kontribusi ketiganya mencapai 58,54 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa atau 27 negara masing-masing sebesar USD 0,9 juta dan USD 12,9 juta.

"Peningkatan terbesar ekspor tersebut terjadi pada minyak atsiri, kosmetik wangi-wangian sebesar USD 2,1 juta atau 300,00 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada barang-barang dari kulit sebesar USD 1,4 juta atau 29,17 persen. Jika dilihat dari sektor, ekspor hasil industri pengolahan naik 41,58 persen dibanding periode yang sama pada 2020, demikian juga ekspor hasil pertanian naik 23,08 selama Januari hingga Agustus 2021," tuturnya di Yogyakarta, Minggu (3/10).

Sugeng menyatakan, nilai impor DIY mencapai USD 100,1 juta atau naik 25,75 persen secara kumulatif pada Januari hingga Agustus 2021 dibanding periode yang sama tahun lalu. Tiga negara pemasok barang impor terbesar yaitu China USD 3,9 juta, Hongkong USD 3,5 juta dan Papua Nugini USD 1,9 juta. Tiga negara pemasok barang impor terbesar selama Januari sampai Agustus 2021 adalah China USD 29,2 juta atau 29,17 persen, Hongkong USD 21,3 juta atau 21,28 persen dan AS USD 12,9 juta atau 12,89 persen. **(Ira)**

Perkuat Bisnis Jamaah Lewat Digital Business

YOGYA (KR) - Di dalam ekonomi gotong royong itu antara pihak di dalam platform ini saling membantu. Dalam hal ini suplier atau brand menyediakan produk, kemudian reseller membantu menjualkan produknya serta mendapat komisi hasil penjualan tersebut. Dalam hal ini prinsip memperkuat bisnis jamaah melalui digital business, mencoba mengimplementasi nafas ekonomi gotong-royong.

Co-Founder Evermos Ghufron Mustaqim mengemukakan hal tersebut dalam kegiatan webinar Ruang Toko JSM #22 dengan tema 'Perkuat Bisnis Jamaah Melalui Digital Bussines', Jumat (1/10) malam. Seminar dimoderatori Ahmad Syauqi Soeratno, diselenggarakan Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) PP Muhammadiyah dan Jaringan Saudagar Muhammadiyah yang disponsori oleh Evermos dan Wardah. "Reseller kita dampingi agar bisa berhasil dan kita bantu brand agar memiliki sales and marketing kit yang lengkap. Serta mempunyai pasukan sales dari seluruh Indonesia yang siap membantu produk mereka," ungkap Ghufron alumnus konsultan McKinsey.

Ghufron Mustaqim adalah salah seorang anam muda Muslim yang masuk didalam 'Forbes Asia 100 to Watch'. Dimana Evermos (*everyday needs for every moeslem*) menjadi 1 dari 100 start-up terpilih se-Asia Pasifik yang menurut Forbes ini memiliki model bisnis dan dampak bisnis yang bagus. *Social commerce* ini menjual berbagai macam produk-produk Muslim Indonesia. Start-up yang sedang ngehits dalam beberapa bulan terakhir ini berhasil menggaet investor senilai 30juta US Dollars atau setara Rp 430 miliar. **(Fsy)**

Indikator Ekonomi DIY
Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY
BANK BPD DIY

Nilai Tukar Petani (NTP) DIY?

MENURUT BPS (2021), Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib).NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.

NTP nasional September 2021 sebesar 105,68 atau naik 0,96 persen dibanding NTP bulan sebelumnya (BPS, 2021). Kenaikan NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik 0,91 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun 0,05 persen. Secara nasional, NTP Januari - September 2021 sebesar 103,71 dengan nilai It sebesar 111,73 sedangkan Ib sebesar 107,73.

Pada September 2021, NTP Provinsi Riau mengalami kenaikan tertinggi (3,35 persen) dibandingkan kenaikan NTP provinsi lainnya. Sebaliknya, NTP Provinsi Maluku Utara mengalami penurunan terbesar (0,56 persen) dibandingkan penurunan NTP provinsi lainnya. Dari 34 provinsi di Indonesia, sebanyak 26 provinsi mengalami kenaikan NTP dan 7 provinsi mengalami penurunan NTP (lihat Tabel). Selanjutnya 1 provinsi lainnya cenderung tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan data BPS (2021), kenaikan tertinggi NTP di Provinsi Riau disebabkan oleh kenaikan pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat khususnya komoditas kelapa sawit yang naik 4,18 persen. Penurunan terbesar NTP di Provinsi Maluku Utara disebabkan oleh penurunan pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat khususnya pada komoditas pala biji yang turun 2,13 persen.

NTP Daerah Istimewa Yogyakarta pada Agustus 2021, mencapai angka 96,44 mengalami penurunanr 0,19 persen dibanding indeks bulan sebelumnya 96,63 (BPS DIY, 2021). NTP subsektor tanaman pangan tercatat sebesar 93,87; subsektor hortikultura 110,11; subsektor tanaman perkebunan rakyat 115,83; subsektor peternakan 92,30; dan subsektor perikanan 94,20.

Menurut BPS DIY (2021), penurunan indeks NTP gabungan pada bulan ini disebabkan oleh turunnya tiga subsektor yaitu: tanaman pangan 0,39 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,19 persen, dan peternakan 1,08 persen. sedangkan dua subsektor mengalami kenaikan, yaitu: hortikultura 2,94 persen dan perikanan 0,39 persen.

(Dr Y Sri Susilo SE MSi. Dosen FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta & Pengurus KADIN DIY).

Tabel NTP di 7 Provinsi di Bawah Rata-rata Nasional

Keterangan	NTP	Perubahan (%)
Bali	93,00	0,12
Nusa Tenggara Timur (NTT)	95,34	0,31
Jawa Barat	96,77	0,32
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	96,44	-0,19
Banten	97,71	1,10
Sulawesi Selatan	98,90	0,72
Sulawesi Tenggara	99,75	-0,12
Indonesia	105,68	0,96

Sumber: *BPS (2021) NTP : Nilai Tukar Petani*

Grafis : Arko